

# **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NET INTERSET MARGIN*, *DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK. PERIODE 2014-2024**

Salsa Nabilah<sup>1</sup>

Email : [Salsanblh09@gmail.com](mailto:Salsanblh09@gmail.com)

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang Tangerang Selatan<sup>1</sup>

Krisnaldy<sup>2</sup>

Email : [Dosen01890@unpam.ac.id](mailto:Dosen01890@unpam.ac.id)

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang Tangerang Selatan<sup>2</sup>

## **ABSTRAK**

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Net Interest Margin*(NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets*(ROA) pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, NIM, dan LDR terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Laporan Keuangan PT. Bank BNI (Persero), Tbk. penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan To Depositi Ratio* (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA). *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA). *Loan to Depositi Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA).

**Kata Kunci:** CAR, NIM, LDR, dan ROA.

## **ABSTRACT**

*The Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) at PT. Bank BNI (Persero), Tbk. This study aims to determine the influence of CAR, NIM, and LDR on ROA at PT. Bank BNI (Persero), Tbk. The population used in this research includes all Financial Statements of PT. Bank BNI (Persero), Tbk. This research used secondary data collection methods. The analysis method employed is multiple linear regression analysis. Based on the test results, Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR) simultaneously influence Return on Assets (ROA). Specifically: Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant partial effect on Return on Assets (ROA). Net Interest Margin (NIM) has a positive and significant partial effect on Return on Assets (ROA). Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive and significant partial effect on Return on Assets (ROA).*

**Keywords:** CAR, NIM, LDR, and ROA

## **1. PENDAHULUAN**

Suatu jenis perusahaan yang mengelola keuangan adalah bank. Istilah "bank" dapat merujuk pada berbagai lembaga keuangan yang memfasilitasi jual beli uang, penyetoran dan penarikan uang tunai, penagihan cek klien atas permintaan, dan penyediaan kredit atau investasi kelebihan simpanan hingga jatuh tempo pembayaran.

Selama sebelas tahun terakhir, dari tahun 2014 hingga 2024, laba PT Bank Negara Indonesia terus tumbuh secara konsisten setiap tahunnya. Berawal dari kinerja keuangan yang solid di tahun 2014, laba bersih sebelum pajak tercatat sebesar Rp13.524 miliar. Pertumbuhan ini terus berlanjut di tahun-tahun berikutnya, menunjukkan penguasaan perusahaan dalam pengelolaan aset, memaksimalkan

pendapatan, dan efisiensi operasional dalam menghadapi kondisi ekonomi nasional dan global yang terus berubah. Tren yang menggembirakan ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan strategi bisnis dan manajemen risiko BNI, tetapi juga membuktikan bahwa BNI merupakan bank yang kompetitif dan dapat membantu menjaga stabilitas industri keuangan Indonesia.

Relevan terhadap kompetisi yang kian tinggi di lingkup dunia bisnis, Bank BNI perlu meningkatkan kinerjanya jika ingin menarik minat investor. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus memiliki akses terhadap informasi mengenai kinerja bank. Rasio profitabilitas ialah sebuah rasio yang bisa diterapkan dalam mengukur kinerja tersebut.

Kasmir (2015:104) menyatakan bahwa analisis rasio

keuangan ialah sebuah langkah dalam memahami hubungan antara neraca dan laporan laba rugi. Rasio ini mengukur kapasitas bank untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, yang merupakan indikator kunci dalam sektor perbankan. Manajemen, investor, dan pihak lain dapat mengevaluasi efektivitas strategi perusahaan, efisiensi penggunaan aset, dan kinerja manajerial secara keseluruhan dengan bantuan analisis rasio profitabilitas. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan indikator kelangsungan hidup dan prospek pertumbuhan jangka panjang bank serta kinerja jangka pendeknya.

Metrik kinerja utama bagi bank adalah tingkat profitabilitasnya. Salah satu metrik tersebut yakni *Return on Assets* (ROA), yang menilai profitabilitas kegiatan operasional bank relatif terhadap total asetnya. Dalam hal pemanfaatan aset, ROA yang lebih besar menjabarkan bank tersebut berkinerja baik dan telah menghasilkan banyak keuntungan. Karena mengukur seberapa baik suatu bisnis mengubah asetnya menjadi laba, ROA merupakan metrik penting bagi lembaga keuangan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ialah ukuran kapasitas bank dalam menyimpan modal yang cukup; rasio ini merupakan salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas. Terdapat korelasi positif antara perubahan laba dan CAR, rasio ekuitas terhadap aset tertimbang menurut risiko. Pertimbangan lebih lanjut yakni *Net Interest Margin* (NIM), sebuah pengukuran yang menilai kapasitas bank untuk menumbuhkan laba bunga bersih melalui penempatan aset produktif. Karena NIM adalah jumlah pendapatan bunga dikurangi pengeluaran bunga, besarnya memengaruhi laba bank dan, lebih jauh lagi, kinerjanya. Peningkatan NIM mendorong peningkatan ROA karena peningkatan NIM meningkatkan laba sebelum pajak, yang bisa meningkatkan ROA. Metrik yang konvensional lain yang mengukur jumlah dana pihak ketiga yang diterapkan dalam melayani permintaan kredit nasabah, dalam bentuk deposito berjangka, giro, tabungan, dll, adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR), yang juga bisa memengaruhi profitabilitas bank. Rasio pinjaman terhadap nilai yang besar menjabarkan bank sangat tidak likuid atau meminjamkan seluruh dananya, yang merupakan ukuran likuiditas. Rasio yang rendah justru menandakan bank yang memiliki likuiditas tinggi dan kapasitas dana berlebih yang siap dipinjamkan. Namun demikian, Nilai Rasio LDR yang berada pada taraf sangat tinggi juga dapat mengindikasikan tingginya Risiko Likuiditas, di mana bank memiliki keterbatasan dana cadangan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek apabila Nasabah melakukan penarikan dana dalam jumlah besar. Disisi lain, jika LDR berada pada level rendah, maka dana pihak ketiga tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan melalui penyaluran kredit. Oleh karena itu, pengelolaan rasio LDR yang seimbang sangat diperlukan agar fungsi intermediasi bank tetap berjalan lancar tanpa berdampak negatif pada likuiditas dan laba. Dalam konteks Bank BNI (Persero) Tbk, fluktuasi nilai *LDR*, *CAR*, dan *NIM* selama periode 2014–2024 menunjukkan bahwa kinerja bank tidak sepenuhnya stabil dan dikendalikan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, seperti perubahan kebijakan moneter, regulasi Otoritas Jasa

Keuangan (OJK), hingga kondisi perekonomian global.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijabarkan, maka dalam penyusunan peneliti berminat dalam melangsungkan penelitian mengenai “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio Net Interest Margin terhadap Return On Asset Pada PT Bank Negara Indonesia (persero) TBK*”.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk memberikan fokus dan batasan penelitian agar hasil yang diperoleh bisa memberikan kesimpulan yang baik, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara CAR terhadap ROA pada Bank BNI Persero Tbk periode 2014-2024?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara NIM terhadap ROA pada Bank BNI Persero Tbk periode 2014-2024?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara LDR terhadap ROA pada Bank BNI Persero Tbk periode 2014-2024?
4. Secara Bersama-sama, apakah CAR, NIM, dan LDR mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap ROA pada Bank BNI (Persero), Tbk?

## 2. PENELITIAN TERKAIT

Penelitian terdahulu yang diteliti menurut Eni Puji Astuti, Rahmi Herawati, dan Rimahandayani (2023) variable *Capital Adequacy Ratio* secara Parsial berpengaruh negative signifikan terhadap Return On Asset pada PT Bank Mandiri (Persero) Periode 2011-2020. Sedangkan menurut Wirawan, K. A. W. (2024) variable *Capital Adequacy Ratio* Pada Return On Asset tidak signifikan.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam pembuatan skripsi ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:14) “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian deskriptif menurut Dr. Muhammad Ramdhan (2021:7) “penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dala menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas.

Penelitian kuantitatif, yaitu penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik penelitian,

kegiatan mencari data untuk menemukan fakta data penelitian skripsi ini terdiri dari laporan keuangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa bukti catatan atau laporan keuangan tahunan (annual report) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk 2014-2024.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Analisis Data

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. (Sugiyono 2019:17) menyatakan bahwa “metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

#### Uji Statistik Deskriptif

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu “untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio BEI(LDR) terhadap Return on Asset pada PT Bank BNI.” Deskripsi terkait variabel bisa diamati di tabel 4.1:

**Tabel 4. 1**

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	11	19,45	34,57	29,3567	3,45452
NIM	11	68,11	92,89	64,0483	93,56621
LDR	11	6,87	9,90	8,4542	4,39910
Valid N (listwise)					

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Merujuk tabel 4.1 tersebut bisa dijabarkan variabel-variabel yang diterapkan pada studi ini. Temuan output deskriptif statistik yang mempunyai total N yakni sejumlah 10. Skor CAR tertinggi yakni sejumlah 34,57 dan skor CAR terendah yakni sejumlah 19,45 dengan skor rata-rata CAR yakni sejumlah 29,35. Skor NIM tertinggi yakni sejumlah 92,89 dan skor NIM terendah yakni sejumlah 68,11 dengan skor rata-rata NIM yakni sejumlah 64,08. Skor LDR tertinggi yakni sejumlah 9,90 sedangkan skor LDR terendah yakni sejumlah 6,87 dengan angka rata-rata CAR yakni sejumlah 8,45.

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Dalam menilai normalitas distribusi data pada studi ini, diterapkan uji normalitas, yang diterapkan melalui dua metode pendekatan, yakni secara visual melalui penerapan grafik Normal P-P pada residual terstandarisasi Regresi dan secara statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel. Keputusan mengenai apakah data berdistribusi normal didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan.

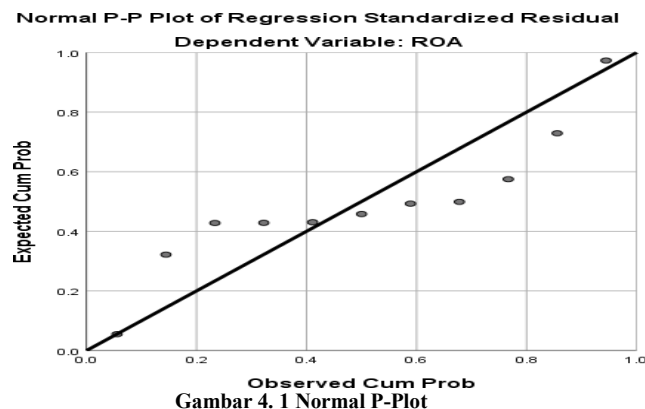
- Data dianggap terdistribusi secara teratur dan memenuhi asumsi normalitas jika mayoritas titik dalam grafik P-Plot Normal berpusat di sekitar dan mengikuti garis diagonal.
- Di sisi lain, asumsi normalitas tidak terpenuhi jika titik data dalam grafik P-Plot Normal menunjukkan deviasi yang besar dari garis diagonal atau tidak mengikuti jalur garis.

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,89732880
Most Extreme Differences	Absolute	0,180
	Positive	0,182
	Negative	0,101
Test Statistic		0,195
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,181 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Output SPSS dan tabel Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil uji normalitas pendekatan pertama. Dengan melihat skor Asymp.Sig (2 tailed), kita dapat mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal. Nilai ini harus < tingkat kesalahan studi agar data dianggap berdistribusi tidak normal. Sekumpulan data yang terdistribusi dengan baik akan memiliki skor Asymp.Sig (2-tailed) > tingkat kesalahan yang dipilih. Berdasarkan Tabel 4.3, yang menampilkan temuan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, data residual studi berdistribusi normal, sebab skor Asymp.Sig adalah 0,181 > 0,05.



**Gambar 4. 1 Normal P-Plot**

Merujuk pada hasil grafik P-Plot, yang menjabarkan Residual pada model regresi terdistribusi mendekati normal. Temuan tersebut ditunjukkan oleh posisi titik di grafik yang sesuai garis diagonal, yang merupakan indikator kuat bahwa asumsi normalitas residual terpenuhi secara visual. Dengan demikian, model regresi linier berganda yang diterapkan pada studi ini layak dipakai sebab memenuhi salah satu asumsi klasik regresi, yaitu normalitas galat (residuals).

##### 2. Uji Multikolineritas

Angka Toleransi dan VIF pada tabel Koefisien mampu digunakan dalam menentukan status multikolineritas model regresi pada penelitian ini.

Pengambilan keputusan didasarkan pada asumsi bahwa model regresi yang diterapkan pada studi ini tidak mengalami multikolinearitas jika skor VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1.

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CAR	0,920	1,491
NIM	0,971	1,382
LDR	0,901	1,229

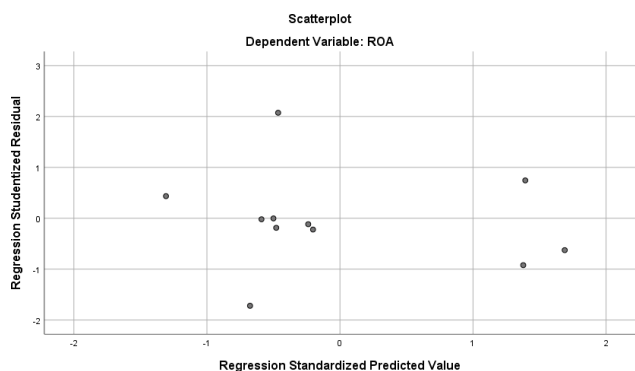
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Pada Tabel 4.3 di bisa diamati skor tolerance dari CAR, NIM dan LDR masing-masing yakni sejumlah 0,920; 0,971; 0,901 yang > 0,1 dan skor VIF yakni sejumlah 1,491; 1,382; 1,229 yang < 10, maka bisa dijabarkan bahwa tidak ada isu multikolinearitas pada model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Maksud dari uji ini yaitu dalam mendeteksi apakah ada perbedaan varians residual yang signifikan di antara observasi.

- Adanya heteroskedastisitas ditunjukkan oleh pola sebaran data yang tidak beraturan.
- Jika tidak ada heteroskedastisitas, maka data akan terlihat menyebar dengan pola acak dan seimbang di sekitar garis nol pada sumbu Y.



**Gambar 4. 2**  
**(Scatterplot Test)**

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,908	0,998		3,761	0,013
CAR	0,227	0,165	0,109	0,210	0,477
NIM	0,169	0,231	0,175	0,431	0,090
LDR	0,194	0,146	0,172	0,309	0,163

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Temuan uji heteroskedastisitas melalui metode glejser di Tabel 4.4 menjabarkan skor signifikansi dari variabel CAR, NIM dan LDR masingmasing sebesar 0,477; 0,090; 0,163 > 0,05, maka bisa dijabarkan tidak ada isu heteroskedastisitas.

### 4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilangsungkan dalam mengetahui apakah ada korelasi antar residual (kesalahan prediksi) pada satu observasi dan residual pada observasi lainnya. Uji ini penting karena keberadaan autokorelasi dapat mengganggu validitas model regresi, khususnya dalam hal estimasi koefisien yang efisien.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
0,881	0,823	0,701	1,340180	1,930

Sumber: Hasil Pengolaha Data SPSS

Pada studi ini, uji Durbin Watson diterapkan dalam mendeteksi autokorelasi dengan ketentuan Dw = 1,930, sedangkan tabel n = 11 dan K = 3 diperoleh skor D1 = 0,5948 dan Du = 2,2833. Skor 4 – D1 = 4 – 0,5948 = 3,4052, serta 4 – Du = 4 – 2,22833 = 1,7167. Dilihat dari tabel 4.5 diatas, Uji autokorelasi dilangsungkan dalam mengetahui apakah ada korelasi antara residual satu dan residual lainnya pada model regresi. Sebuah metode yang biasa diterapkan yakni uji DW. Berdasarkan output hasil analisis regresi, nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1,930, mendekati angka 2 yang merupakan nilai tengah dari rentang 0 sampai 4 pada skala pengujian Durbin-Watson. Interpretasi nilai DW menunjukkan bahwa jika skornya hampir 2, maka tidak ada autokorelasi; < 2, terjadi autokorelasi positif; dan jika > 2, maka ada autokorelasi negatif. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa model regresi ini tidak dijumpai autokorelasi, sehingga asumsi klasik mengenai independensi residual sudah tercukupi.

### Analisis Kuantitatif

#### 1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat).

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Analisis Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,898	1,720		3,870	0,001
CAR	0,903	0,298	0,691	15,245	0,000
NIM	0,343	0,301	0,489	6,929	0,001
LDR	0,261	0,197	0,279	9,201	0,004

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan nilai pada Tabel 4.6, sehingga model Regresi Linear Berganda ditunjukkan dalam persamaan adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,898 + 0,903X_1 + 0,343X_2 + 0,261X_3$$

Berdasarkan pada hasil yang ditentukan disebutkan sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta bernilai sebesar 5,898 yang menjabarkan jika CAR, NIM dan LDR bernilai 0, maka skor ROA yakni sejumlah 5,898.
2. Koefisien regresi untuk variabel CAR yakni sejumlah 0,903, berarti setiap kali ada peningkatan yakni sejumlah 1% pada CAR, akan bisa menyebabkan meningkatnya ROA yakni sejumlah 0,903. Melalui asumsi variabel lain tetap (0).
3. Koefisien regresi untuk variabel NIM yakni sejumlah 0,343, berarti tiap ada peningkatan yakni sejumlah 1% pada NIM, akan bisa menyebabkan menurunnya ROA yakni sejumlah 0,343. Melalui asumsi variabel lain tetap (0).
4. Koefisien regresi LDR yakni sejumlah 0,261, berarti tiap ada peningkatan yakni sejumlah 1% pada LDR, akan menyebabkan meningkatnya ROA yakni sejumlah 0,261. Melalui asumsi variabel lain tetap (0).

## 2. Uji Secara Parsial (Uji Statistik t)

Dalam menghitung dampak tiap variabel independen terhadap variabel dependen pada konteks terpisah, digunakan uji-t. Sederhananya, uji ini dirancang untuk mengetahui apakah, dengan semua variabel lain tetap konstan, suatu variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen dalam model regresi.

Hasil perhitungan skor thitung kemudian dikomparasikan terhadap skor ttabel menggunakan tingkat signifikansi yakni sejumlah 5% ( $\alpha=0,05$ ). Ketetapan pada uji ini yakni seperti berikut:

a. Jika nilai thitung > ttabel, maka “H0 ditolak dan Ha diterima”, yang mengindikasikan bahwa “terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.”

b. Sebaliknya, jika thitung < ttabel, maka “H0 diterima dan Ha ditolak”, yang mengindikasikan bahwa “tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial.”

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Secara Parsial (Uji Statistik t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,898	1,720	3,870	0,001
	CAR	0,903	0,298	0,691	0,000
	NIM	0,343	0,301	0,489	0,001
	LDR	0,261	0,197	0,279	0,004

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel diatas bisa diketahui skor tabel untuk  $n = (11)$ , dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%) tabel dapat digunakan dengan rumus ( $\alpha/2$  ;  $df = n - k$ ) selanjutnya akan menghasilkan angka ( $0,05/2$  ; 7) sehingga didapat nilai

ttabel dari tabel distribusi yaitu sebesar 2,364. Di Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa:

1. CAR (X1) mempunyai skor t hitung yakni sejumlah  $15,245 > t$  tabel (2,364) dan skor signifikan yakni sejumlah  $0,000 < 0,05$ , maka bisa dijabarkan bahwa “Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset, sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.”
2. NIM (X2) mempunyai skor t hitung yakni sejumlah  $6,929 > t$  tabel (2,364) dan skor signifikan yakni sejumlah  $0,001 < 0,05$  maka bisa dijabarkan bahwa “Net Interest Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset, sehingga hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.”
3. LDR (X3) mempunyai skor t hitung yakni sejumlah  $9,201 > t$  tabel (2,364) dan skor signifikan yakni sejumlah  $0,004 < 0,05$ , maka bisa dijabarkan bahwa “Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset, sehingga hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima.”

## 3. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Jika ingin mengetahui apakah seluruh faktor independen pada konteks signifikan memengaruhi variabel dependen secara bersamaan, dapat menjalankan uji F, yang juga dikenal sebagai uji simultan. Sederhananya, uji ini menentukan apakah model regresi dapat diimplementasikan secara keseluruhan. Dengan menjalankan model melalui uji ini, kita dapat mengetahui apakah model regresi yang dibangun cukup menjelaskan variasi yang diamati dalam variabel dependen. Uji ini memiliki ambang batas signifikansi  $\alpha=0,05$  sebagai kriterianya. Berikut adalah dasar pengambilan keputusannya:

a. Jika nilai Fhitung > Ftabel dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) < 0,05: Maka “Hipotesis Alternatif (Ha) diterima.” Ini menunjukkan bahwa “variabel independen pada konteks simultan berpengaruh signifikan pada variabel dependen.”

b. Sebaliknya, Jika nilai Fhitung < Ftabel dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) > 0,05: Maka “Hipotesis Alternatif (Ha) ditolak.” Ini menjabarkan bahwa “variabel independen pada konteks simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.”

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	606,560	3	206,932	88,583	0,002
	Residual	351,354	171			
	Total	958,231	182			

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS

Dalam mengevaluasi uji simultan ini maka harus di ketahui terlebih dahulu Ftabel yang di peroleh dengan mencari total sampel  $n = 11$ , total variabel bebas  $k = 3$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Maka Ftabel bisa ditentukan lewat rumus  $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$  dan  $df_2 = n - k = 11 - 4 = 7$ , maka Ftabel yang didapat yakni sejumlah 4,35. Dan Fhitung yang di peroleh sebesar 88,583.

Berdasarkan nilai Ftabel yang didapat bisa diamati bahwa Fhitung > Ftabel, yakni sejumlah  $88,583 >$

4,35 dan skor sig yakni sejumlah  $0,002 < 0,05$ . Merujuk pada temuan tersebut bisa disimpulkan “hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak atau dengan kata lain Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin dan Loan To Deposit Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset.”

#### 4. Hasil Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)

Kapasitas model regresi dalam menjabarkan variabel dependen dinilai melalui uji R<sup>2</sup>. Kita dapat melihat besaran variasi variabel dependen bisa dijabarkan oleh variabel independen pada model dengan melihat skor R<sup>2</sup>, yang ada di kisaran 0 - 1 (atau 0% hingga 100%).

**Tabel 4. 9 Hasil Analisis Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
0,881	0,823	0,701	1,340180	1,930

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel 4.9 menjabarkan skor R<sup>2</sup> yakni sejumlah 0,823. Temuan tersebut mengindikasikan 82,3% ROA dijabarkan oleh CAR, NIM dan LDR, dan 17,7% lainnya dijelaskan oleh aspek lain diluar studi ini.

#### Pembahasan Penelitian

##### Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT Bank BNI

CAR (X1) mempunyai skor t hitung yakni sejumlah  $15,245 > t$  tabel (2,364) dan skor signifikan yakni sejumlah  $0,000 < 0,05$  menjabarkan “Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset.” Melalui CAR yang besar, PT Bank BNI bisa menumbuhkan lebih banyak dana. Hal ini dikarenakan CAR yang tinggi menandakan permodalan yang kuat, dan BNI telah menetapkan CAR minimum sebesar 8% agar dapat mendanai kegiatan operasionalnya. Hal ini didukung oleh penelitian dari Ambarawati dan Abudanti (2018), Paramita dan Dana (2019), Suciatty, dkk (2019), Rivandi dan Gusmariza (2021), Izza dan Utomo (2021), Sihite dan Wirman (2021), serta Hediati dan Hasanuh (2021) menjabarkan bahwa “CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset.”

##### Pengaruh Net Interest Margin Terhadap Return on Asset Pada PT Bank BNI

NIM (X2) mempunyai skor t hitung yakni sejumlah  $6,929 > (2,364)$  dan skor signifikansi yakni sejumlah  $0,001 < 0,05$  menunjukkan bahwa “Net Interest Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset.” Maka, NIM yang lebih besar menunjukkan bisnis yang lebih menguntungkan. Tingkat kredit yang baik menjabarkan bahwa bank telah profesional untuk mengatur pinjamannya, yang berkontribusi pada laba bersih bank dan membuatnya lebih menguntungkan. Temuan studi ini diperkuat oleh studi yang dilangsungkan oleh Setiawan dan

Diansyah (2018), Ambarawati dan Abudanti (2018), Korri dan Baskara (2019), Suciatty, dkk (2019), Anugrah dan Yatna (2019) serta Wiranthie dan Putranto (2022) menyatakan “NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset.”

##### Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT Bank BNI

LDR (X3) mempunyai skor t hitung yakni sejumlah  $9,201 > (2,364)$  dan skor signifikansi yakni sejumlah  $0,004 < 0,05$  menjabarkan bahwa “Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset.” Jika LDR tinggi, berarti perusahaan berkinerja baik secara finansial. Dengan asumsi bank pandai menyalurkan kredit, LDR yang lebih besar mengindikasikan lebih besar dana dalam bisnis. Akibatnya, keuntungan bunga bank akan meningkat. Akan ada lebih sedikit uang yang menganggur dan lebih banyak uang yang masuk sebagai bunga jika lebih banyak uang yang dipinjamkan kepada konsumen. Profitabilitas bank dipengaruhi oleh pendapatannya karena bank memperoleh keuntungan ketika pendapatannya meningkat. Temuan tersebut diperkuat oleh temuan dari Aprilia Suciatty, dkk. (2019), Korri dan Baskara (2019), Wiranthie dan Putranto (2022) memperoleh hasil penelitian bahwa “Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset.”

##### Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024

Merujuk pada temuan uji simultan dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $88,583 < 4,35$  dan skor signifikansi  $0,002 > 0,05$ . Maka bisa dijabarkan “hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak atau dengan kata lain Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin dan Loan To Deposit Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset.”

#### 4. KESIMPULAN

Merujuk pada temuan analisis dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini yakni seperti berikut.:

- Terdapat pengaruh signifikan antara CAR terhadap ROA pada Bank BNI Persero Tbk periode 2014-2024.
- Terdapat pengaruh signifikan antara NIM terhadap ROA pada Bank BNI Persero Tbk periode 2014-2024.
- Terdapat pengaruh signifikan antara LDR terhadap ROA pada Bank BNI Persero Tbk periode 2014-2024.
- Secara Bersama-sama, CAR, NIM, dan LDR mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap ROA pada Bank BNI (Persero), Tbk.



#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ade Elza Surachman, Jali, J. H., Jara Hardiyanti, M., Aulia, A., Ryketeng, M., & Yanti, N. (2024). *Analisis rasio keuangan*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- [2] Darmawan, D. (2020). *Jenis laporan keuangan*. UNY Press.
- [3] Dekrita, Y. A., & Samosir, M. (2022). *Manajemen keuangan*. NEM – Anggota IKAPI.
- [4] Dekrita, Y. A., & Samosir, M. (2022). *Manajemen keuangan*. Pekalongan: NEM – Anggota IKAPI.
- [5] Ervina Waty, E., Suzan, L., Milisani, M., & Parju, D. (2023). *Tujuan laporan keuangan*. Sonpedia.
- [6] Gumilar Sambas Putra, I., Affandi, H. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- [7] Handini, S. (2020). *Manajemen keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka PT.
- [8] Handini, S. (2020). *Manajemen laporan keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka PT.
- [9] Herie Saksone, H., Poddala, P., Prananingrum, D. K., Nawarcono, W., & Aris, N. (2023). *Manajemen keuangan*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- [10] Irfani, A. S. (2020). *Manajemen keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [11] Kasmir, K. (2019). *Analisis keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [12] Kasmir, K. (2019). *Analisis keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [13] Lailatus Sa'adah, L. (2020). *Analisis rasio keuangan*. Penerbit LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- [14] Lailatus Sa'adah, L. (2020). *rasio keuangan*. Penerbit LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- [15] Ompusunggu, H., & Wage, M. S. (2021). *Manajemen keuangan*. Riau: Batam Publisher.
- [16] Ompusunggu, H., & Wage, M. S. (2021). *Tujuan Manajemen keuangan*. Riau: Batam Publisher.
- [17] Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [18] Silvia Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit NEM – Anggota IKAPI.
- [19] Silvia Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). *Rasio keuangan*. Penerbit NEM – Anggota IKAPI.
- [20] Silvia Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). *Tujuan Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit NEM – Anggota IKAPI.
- [21] Stiawan, E. (2021). *Manajemen keuangan*. Bengkulu: CV Sinar Jaya Berseri. Tarigin, W. J., Lestari, N. P., Sutrisno, S., & Evrina, E. (2023). Analisis rasio. Penerbit Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- [22] Tarigin, W. J., Lestari, N. P., Sutrisno, S., & Evrina, E. (2023). *Tujuan analisis laporan keuangan*. Penerbit Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- [23] Astuti, E. P., Hermawati, R., & Handayani, R. (2023). Pengaruh capital adequacy ratio dan loan to deposit ratio terhadap return on asset pada PT Bank Mandiri. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 143-150.
- [24] Fanny, F., Wijaya, W., Indahwati, I., Silcya, M., Wijaya, V. C., & Ginting, W. A. (2020). Analisis pengaruh NPL, NIM, LDR, dan CAR terhadap profitabilitas (ROA) pada bank pemerintah konvensional yang terdaftar di BEI. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 13(1), 112–122.
- [25] Hayatun Nufus, & Munandar, A. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6). PT Sada Kurnia Pustaka.
- [26] Indriyani, I. (2015). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343–358.
- [27] Koten, M. K. G., & Andhani, D. (2022). Pengaruh Net Interest Margin dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return On Asset pada PT Bank Victoria Internasional Tbk periode 2013–2021. *Jurnal Swara Manajemen*, 2(1).
- [28] Maulida, L. U. (2025). *Pengaruh NIM, BOPO, dan CAR terhadap profitabilitas dengan NPF sebagai variabel moderasi: Studi pada bank umum syariah di Indonesia periode 2019–2023* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- [29] Maria, A. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL, dan LDR terhadap ROA: Studi kasus pada 10 bank terbaik di Indonesia periode 2007–2011. *Calyptra*, 4(1), 1–19.
- [30] Nanda, A. S., Hasan, A. F., & Aristyanto, E. (2019). Pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA pada bank syariah pada tahun 2011–2018. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 19–32.
- [31] Pratami, A. F. (2021). Pengaruh CAR, LDR, dan inflasi terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 410–418.
- [32] Putri, K. A., Herlinawati, E., & Hamdani, D. (2024). Analisis pengaruh NPL, LDR, NIM dan BOPO terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk periode 2014–2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(6), 3234–3243.
- [33] Rembet, W. E., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap Return on Asset (ROA) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3).
- [34] Sadia, Y. S. H., Mai, M. U., & Pakpahan, R. (2021). Pengaruh LDR, BOPO, dan NPL terhadap ROA pada BUSN Devisa terdaftar di BEI periode 2014– 2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 295–305.
- [35] Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2011–2015). *Among Makarti*, 10(1).
- [36] Waluyo Jati, B. O., & Ariyanti, E. (2022). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk. periode 2010–2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(4).